

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN yang BAIK dan KUALITAS  
AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:  
SILVIANA NURJAYA  
12170171**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silviana Nurjaya  
NIM : 12170171  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

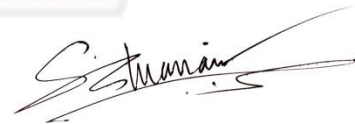
**“PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN  
KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 7 Februari 2022

Yang menyatakan



(Silviana Nurjaya)

1217171

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN yang BAIK dan KUALITAS AUDIT  
TERHADAP MANAJEMEN LABA”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**SILVIANA NURJAYA**

12170171

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi pada tanggal 17 Januari 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Rossalina Christanti, S.E, M.Acc.  
(Ketua Tim Penguji)
2. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.  
(Dosen Penguji)
3. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA.  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 04 Februari 2022

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA, CMA, CPA.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN yang BAIK dan KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian dari sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya

Yogyakarta, 5 Januari 2022



(SILVIANA NURJAYA)

12170171

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa sebab atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Pada kesempatan ini, saya juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi saya sehingga penelitian saya dengan judul **“Pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kualitas audit terhadap Manajemen Laba”** dapat selesai. Ucapan ini saya sampaikan kepada:

1. Ibu Christine Novita Dewi, MM., Akt, CA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu saya selama masa perkuliahan hingga terselesainya penelitian.
2. Orangtua dan semua keluarga yang terus mendukung dan memberi motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
3. Sahabat dan teman-teman yang selalu membantu dan setia menemani masa-masa sulit selama saya menyelesaikan penelitian ini.

Saya menyadari dalam penulisan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan seperti adanya kemungkinan kesalahan penulisan. Oleh karena hal tersebut, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Akhir kata, saya berharap semoga penelitian ini berguna bagi pembaca dan bermanfaat sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 5 Januari 2022



Silviana Nurjaya



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN KEASLIAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT .....	x
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kontribusi Penelitian .....	6
1.5. Batasan penelitian .....	6
1.6. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	8

2.1. Landasan Teori .....	8
2.2. Pengembangan Hipotesis Penelitian .....	22
2.3. Kerangka Konseptual .....	26
<b>BAB III .....</b>	<b>27</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>27</b>
3.1. Rancangan Penelitian .....	27
3.2. Data dan Sumbernya .....	27
3.3. Definisi Variabel dan Pengukurannya .....	28
3.4. Model Statistis dan Uji Hipotesis .....	30
3.5. Pengujian Asumsi Klasik .....	32
3.6. Desain Penelitian .....	35
<b>BAB IV .....</b>	<b>36</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Sampel Penelitian .....	36
4.2. Statistik Deskriptif .....	37
4.3. Uji Regresi .....	40
4.4. Uji Hipotesis .....	41
4.5. Pembahasan .....	45
4.6. Pengujian Asumsi Klasik .....	48



BAB V.....	53
PENUTUP.....	53
1.1. Kesimpulan.....	53
1.2. Keterbatasan .....	53
1.3. Penelitian berikutnya.....	54



**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN yang BAIK dan KUALITAS  
AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**Silviana Nurjaya**

**12170171**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

**[jayasilviana@gmail.com](mailto:jayasilviana@gmail.com)**

Kata Kunci: Manajemen laba; tata kelola perusahaan yang baik; kepemilikan manajerial; kualitas audit

**ABSTRAK**

Manajemen laba merupakan perilaku atau tindakan manajemen mengubah angka-angka dalam laporan keuangan baik menurunkan maupun menaikkan laba untuk tujuan yang bersifat pribadi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh good corporate governance dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Good corporate governance diukur melalui proksi kepemilikan manajerial. Populasi penelitian merupakan seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan purposive sampling, yang kemudian diperoleh 90 sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan statistik deskriptif untuk analisis data yang kemudian diolah melalui IBM SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba sedangkan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

# **The INFLUENCE of GOOD CORPORATE GOVERNANCE and AUDIT QUALITY ON EARNINGS MANAGEMENT**

**Silviana Nurjaya**

**12170171**

*Department Accounting Faculty of Business*

*Duta Wacana Christian University*

**Email [jayasilviana@gmail.com](mailto:jayasilviana@gmail.com)**

**Keywords:** Earnings management; good corporate governance; managerial ownership; audit quality

## **ABSTRACT**

Earnings management is the behavior or actions of the management to change the numbers in the financial statements either decrease or increase the profit for the purpose of which is personal. This research was conducted with the aim to test the influence of good corporate governance and audit quality on earnings management. Good corporate governance is measured by managerial ownership. The study population is the entire company LQ45 listed on the Indonesia Stock Exchange in the years 2016-2020. This study using purposive sampling, which is then obtained 90 study samples. This study uses multiple regression analysis and descriptive statistics to analyse all the data which is then processed through the IBM SPSS. The results of this study show that managerial ownership has positive effect and significantly toward earnings management, while the quality of the audit has no effect on earnings management.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pelaporan keuangan adalah jenis tanggung jawab pengelola perusahaan (manajemen) sehubungan dengan pengelolaan aset organisasi dan sebagai cara untuk mengevaluasi kinerja keuangan organisasi terhadap pihak-pihak terkait seperti investor, pemberi pinjaman, otoritas publik, dan pengguna laporan keuangan. *Financial report* (laporan keuangan) menggambarkan hasil pengelolaan sumber daya oleh manajemen perusahaan yang memang dipercayakan untuk mereka kelola. PSAK Nomor 1 menyebutkan bahwa informasi laba dari laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk mengevaluasi perubahan potensi dari sumber daya atau kemampuan perusahaan. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai ekonomi yang dapat dimanfaatkan dan dikendalikan pada masa mendatang. Perusahaan harus dapat menghasilkan arus kas sebagai peninjauan mengenai efektif atau tidaknya perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Arus kas menjadi tolak ukur *investor* untuk berinvestasi karena kas yang dihasilkan tersebut memberi gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk melunasi dividen, menyelesaikan pembayaran utang, dan kewajiban lainnya yang harus dipenuhi pengelola. Penjelasan, informasi dan keterangan dalam laporan keuangan menjadi patokan pengguna informasi keuangan untuk membuat keputusan investasi. Sebab itu, pemakai laporan keuangan sangat mengharapkan keterangan dan informasi berkualitas baik yang mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Manajemen merupakan pihak yang memiliki peran penting untuk mengelola dan menghasilkan laba perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab dalam mengoptimalkan kepentingan para pemilik perusahaan (*stockholders*). Namun demikian, ada perbedaan kepentingan antara eksekutif dan investor yang menyebabkan terjadinya *agency conflict* (masalah agensi). Antara manajemen dan pemilik perusahaan memiliki keinginan untuk menyejahterkan diri mereka masing-masing. Perbedaan kepentingan tersebutlah yang kemudian mendorong pihak pengelola (manajemen) melakukan manipulasi laba perusahaan. Sulistyanto (2008) menyatakan aksi manajemen laba sebagai sikap oportunistik manajer yang lebih memprioritaskan kepentingan sendiri dengan mengubah angka-angka dalam informasi keuangan yang sepadan dengan target yang ingin dicapainya. Scott (2009) mendefinisikan manipulasi laba sebagai sebuah pilihan yang dibuat manajer sehubungan dengan metode akuntansi atau suatu keputusan yang dibuat oleh manajer untuk memengaruhi laba perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen dapat menurunkan laba perusahaan untuk menghindari membayar pajak atau menaikkan laba agar kinerjanya terlihat baik di mata investor.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 menyampaikan bahwa semua informasi yang tercatat dan tercantum dalam laba ialah pokok terpenting yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan atau keharusan pengelola terhadap pihak-pihak berelevansi atau pengguna laporan keuangan dan direksi. Karena kapasitas perusahaan dievaluasi oleh pihak berkaitan, pengelola perusahaan termotivasi untuk menampilkan laporan keuangan yang berkualitas baik

sebab segala informasi yang dimuat di laporan keuangan menjadi pokok bagi pihak-pihak berkepentingan khususnya para investor untuk membuat keputusan. Karena hal ini, manajemen laba menjadi salah satu alasan bagi manajer cenderung memanipulasi pelaporan keuangan untuk menawarkan dan menarik para investor. Manajer mengelola laba perusahaan dengan tujuan untuk mencapai target laba maupun untuk tujuan lain yang bersifat pribadi sebab itu seorang manajer, berdasarkan prospek pelaporan keuangan, mungkin mengandalkan manajemen laba dengan memaksimalkan laba atau meminimalkan laba agar sasaran laba yang diharapkan tercapai sehingga manajemen dapat mempertahankan nama baik perusahaan dan mencegah terjadinya reaksi negatif pasar terhadap harga saham yang pada akhirnya mengarah pada kegagalan manajemen memenuhi harapan investor. Kegiatan manipulasi laba mengakibatkan mutu laporan keuangan menjadi rendah dan menciptakan rasa tidak percaya pemakai laporan keuangan terhadap perusahaan. Hal ini kemudian berujung pada menurunnya nilai perusahaan pada masa mendatang.

Pengendalian internal perusahaan dapat dilakukan dengan melaksanakan GCG (tata kelola perusahaan yang baik) untuk membatasi kegiatan manajemen laba sehingga kepentingan pemegang saham (*shareholders*) terlindungi. *World Bank* (Bank Dunia) mengartikan GCG sebagai hukum, aturan, dan pedoman yang harus diikuti, untuk memperkuat pelaksanaan organisasi guna menciptakan nilai keuangan jangka panjang yang berkesinambungan untuk rakyat secara umum dan investor. Kepemilikan manajerial adalah proksi pengukuran GCG yang dipakai pada penelitian ini. Kepemilikan saham oleh manajer mungkin dapat mengecilkan aksi manipulasi laba karena dalam hal ini, ia (manajer) adalah pemilik perusahaan sekaligus sebagai

pengelola. Dalam semua pengambilan keputusan oleh manajemen, manajer ikut merasakan dampaknya sebagai pihak yang memiliki hak milik atas perusahaan karena itu kepemilikan saham oleh pihak manajer melaraskan kepentingan manajer dengan investor (Jensen dan Meckling, 1976).

Selain GCG, untuk menekan masalah keagenan dapat dilakukan melalui pengawasan (*monitoring*) dengan menggunakan kualitas audit. Auditor eksternal membantu mengawasi manajemen dan bertanggungjawab dalam menilai kewajaran laporan keuangan. Auditor wajib memeriksa keakuratan laporan keuangan serta mendeteksi bila terjadi salah saji yang material, baik yang disebabkan karena kecurangan maupun karena kekeliruan. Watkins et al (2004), menyatakan kualitas audit sebagai kemungkinan bagi auditor akan mendeteksi serta melaporkan keliru saji material di laporan keuangan yang diauditnya. Contoh kasus yang berkaitan dengan kualitas audit salah satunya adalah kasus PT Garuda Indonesia yang melibatkan auditor yang dikenai sanksi karena tidak mampu mendeteksi salah saji pada laporan keuangan perusahaan. Tidak adanya kesesuaian laporan keuangan dengan standar umum yang berlaku juga menandakan kualitas audit yang kurang bagus atau kurang berkualitas tinggi sehingga auditor tidak bisa melihat kecurangan manajemen perusahaan ketika melakukan manipulasi laba. Kualitas audit yang bagus dapat menghasilkan laporan yang bisa menyajikan temuan dan melaporkan kondisi keuangan perusahaan sesungguhnya. Auditor yang berkualitas baik dipakai untuk meminimalisasi kecurangan pada pengelolaan laba oleh manajemen karena auditor yang berkualitas tinggi biasanya mampu mencium aksi kecurangan yang dibuat manajemen. Ketika auditor menemukan bahwa telah terjadi kecurangan dalam

laporan keuangan, seketika auditor akan langsung memperingati manajemen sehingga perilaku oportunistik manajer dapat dibatasi. Kesanggupan auditor berkualitas baik dalam mendeteksi kecurangan mendukung alasan mengenai adanya kompetensi yang lebih yang dimiliki auditor berkualitas baik dibandingkan dengan auditor yang kurang berkualitas sehingga bisa memberikan opini yang wajar mengenai laporan keuangan yang diaudit. Menurut Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) auditor dikatakan mempunyai kualitas baik apabila memenuhi standar atau ketentuan pengauditan. Proksi pengukuran kualitas audit yang dipakai dalam penelitian ini adalah hasil perkalian antara ukuran kantor akuntan publik *big four* dan *non-big four* (variabel dummy) dengan opini audit.

GCG (tata kelola perusahaan yang baik) dan kualitas audit merupakan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini. Dua variabel independen tersebut masing-masing menggunakan proksi pengukuran kepemilikan manajerial untuk GCG dan kualitas audit yang melibatkan audit kualitas itu sendiri. Sementara variabel dependennya adalah manajemen laba. Sesuai dengan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini ingin menguji pengaruh tata kelola perusahaan yang baik dan kualitas audit terhadap manajemen laba.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Penelitian ini memakai dua variabel yaitu GCG yang menggunakan proksi pengukuran kepemilikan manajerial dan kualitas audit untuk melihat apakah perusahaan-perusahaan pada index LQ45 melakukan kegiatan manipulasi laba.



Berdasarkan hal-hal yang diterangkan tersebut, dibangun rumusan masalah penelitian yaitu:

- 1.2.1. Apakah tata kelola perusahaan yang baik mempunyai pengaruh terhadap kegiatan manajemen laba?
- 1.2.2. Apakah kualitas audit mempunyai pengaruh terhadap kegiatan manajemen laba?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Menunjuk pada rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yaitu menguji secara empiris mengenai pengaruh GCG dan kualitas audit pada manajemen laba perusahaan.

### **1.4. Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini bisa dipergunakan oleh para investor dan pihak yang relevan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan investasi.

### **1.5. Batasan penelitian**

Lingkup penelitian hanya mencakupi faktor-faktor yang ingin diteliti saja yaitu GCG (tata kelola perusahaan yang baik), kualitas audit dan manajemen laba. Penelitian dilakukan pada perusahaan LQ45 untuk tahun 2016 hingga 2020.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Pada penelitian, sistematika penulisan dibuat untuk membahas mengenai hal-hal yang disajikan pada lima (5) bab penelitian yaitu:

- a. BAB 1 PENDAHULUAN. Pada bagian pertama ini, penyajiannya berisi tentang gambaran mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan (manfaat) penelitian dan batasan-batasan penelitian serta sistematika penyusunan penelitian
- b. BAB 2 LANDASAN TEORI. Landasan teori menguraikan teori-teori yang terkait dengan faktor-faktor pengujian, yaitu GCG, kualitas audit, dan manajemen laba. Bagian ini juga berisi penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual.
- c. BAB three METODE PENELITIAN. Bab ketiga ini akan membahas tentang rancangan penelitian, data dan sumbernya, definisi variabel penelitian dan pengukurannya, model statitis dan uji hipotesis, uji asumsi klasik dan desain penelitian.
- d. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN. Pada bab empat ini berisi pembahasan mengenai sampel penelitian, hasil uji statistik deskriptif, uji regresi, uji hipotesis, pembahasan terhadap hasil penelitian, dan hasil uji asumsi klasik
- e. BAB 5 PENUTUP. Bab terakhir ini membahas mengenai kesimpulan akhir penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran sebagai jawaban atas keterbatasan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Manajemen laba merupakan perilaku manipulasi laba oleh pengelola perusahaan untuk memaksimalkan laba maupun meminimumkan laba perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak tata kelola perusahaan yang baik dan kualitas audit terhadap kegiatan manajemen laba di perusahaan LQ45 yang tercatat di BEI periode 2016-2020. Mekanisme *corporate governance* diproksi menggunakan kepemilikan manajerial. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis maka dibuat suatu kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap tindakan manajemen laba dan kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap tindakan manajemen laba. Dengan demikian hipotesis H1 dengan pendapat kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap aksi manajemen laba diterima dan H2, kualitas audit tidak mempunyai pengaruh terhadap aksi manajemen laba ditolak.

#### **5.2. Keterbatasan**

Semua perusahaan melakukan manajemen laba sehingga keterbatasan pada penelitian ini adalah tidak meneliti mengenai motivasi manajer melakukan praktik manipulasi laba, apakah perusahaan LQ45 cenderung melakukan manajemen laba dengan menaikkan laba atau menurunkan laba. Untuk kualitas audit mungkin ada pengukuran

kuantitatif lain yang lebih mewakili untuk menjelaskan variabel tersebut karena ukuran KAP sudah tidak relevan lagi digunakan sebagai proksi kualitas audit .

### **5.3. Penelitian berikutnya**

Karena telah banyak penelitian terkait pengaruh faktor bebas terhadap manajemen laba, sementara semua perusahaan melakukan manajemen laba, maka penelitian berikutnya bisa menggunakan faktor lain atau menambah lebih banyak variabel untuk proksi GCG seperti kepemilikan institusional, kepemilikan keluarga, independensi komite audit, dan lainnya namun untuk melihat bagaimana perusahaan melakukan praktik manipulasi laba apakah cenderung dengan cara menaikkan laba atau menurunkan laba (meneliti motivasi manajemen dalam melakukan manajemen laba). Untuk kualitas audit disarankan untuk menggunakan pengukuran yang lain seperti independensi dan kompetensi auditor, jumlah total pendapatan KAP, jumlah auditor, jumlah rekan, jumlah klien, dan banyak lainnya karena ukuran kap sudah tidak relevan lagi dijadikan proksi kualitas audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arthawan, P. T., & Wirasedana, W. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p01>
- Asyati, S., & Farida, F. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas dan Kualitas Audit terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014–2018).
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro. 2002. “Metodologi Penelitian Bisnis”. Cetakan Kedua. Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1). <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>
- Company, P., Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE I*. Introduction and summary in this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights, firm. In addition to tying together elements of the theory of e. 3, 305–360.
- EISENHARDT, M. K. (1989). Making strategic decisions in high technology environments. *Academy of Management Journal*, 32(3), 543–576. <https://doi.org/10.1007/BF00186328>
- Ehring, T., & Watkins, E. R. (2008). Repetitive negative thinking as a transdiagnostic process. *International Journal of Cognitive Therapy*, 1(3), 192–205. <https://doi.org/10.1521/ijct.2008.1.3.192>

- Jessica, V. E. (2020). The Effect of firm characteristics and good corporate governance characteristics to earning management behaviors. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 6(2), 31–49.  
<https://doi.org/10.32602/jafas.2020.009>
- Kawak, E., & Nuritomo. (2012). Pengaruh Kualitas Audit Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Riil Pada Bumn Persero. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 53(95), 45–52.
- Kitiwong, W. (2014). *QUALITY: EARNINGS MANAGEMENT AND AUDIT ASIA, EVIDENCE FROM SOUTHEAST*. University of York.
- Kusumaningtyas, M. F. D. N. (2017). the influence of audit committee and ownership structure on earnings management. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 8(1), 1–13.
- Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Mardalis, A. (2015). Pengaruh Good Governance Terhadap Manajemen Laba. *The 2nd University Research Coloquium 2015*, 339–350.
- Laba, M., Putu, N., & Ayu, L. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 303–326.
- Lestari, E., & Murtanto, M. (2018). PENGARUH EFEKTIVITAS DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2), 97.  
<https://doi.org/10.25105/mraai.v17i2.2063>
- Lin, C., Wang, X., & Chen, Y. (2019). Impact of external audit quality on earnings management in marine enterprises. *Journal of Coastal Research*, 98(sp1), 100–103. <https://doi.org/10.2112/SI98-025.1>

- Marlisa, O., & Fuadati, S. R. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*, 5(7), 1–20. <https://core.ac.uk/download/pdf/151520429.pdf>
- Mayasari, M., Yuliandini, A., & Permatasari, I. I. (2019). the Influence of Corporate Governance, Company Size, and Leverage Toward Earning Management. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 19. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4869>
- Moslemany, R. El, & Nathan, D. (2019). Ownership structure and Earnings Management: evidence from Egypt. *International Journal of Business & Economic Development*, 07(01), 18–32. <https://doi.org/10.24052/ijbed/v07n01/art-02>
- Muiz, E., & Ningsih, H. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 8(2), 102–116. <https://doi.org/10.37932/j.e.v8i2.40>
- Nindita, Chairunissa & Siregar, Sy. (2012). 18711-Article Text-22166-1-10-20130614. *Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Di Indonesia, VOL. 14*(Jurnal AKuntansi dan Keuangan), 91–104.
- Ningsih, S. (2017). Earning Management Melalui Aktivitas Riil Dan Akreal. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01), 55–66. <https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.22>
- Nugroho, B. Y., & Eko, U. (2011). Board Characteristics and Earning Management. *Journal of Administrative Science & Organization*, 18(1), 1–10.
- Priharta, A., Rahayu, D. P., & Sutrisno, B. (2018). Pengaruh CGPI, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Lverage terhadap Manajemen Laba. *JABE (Journal of*

*Applied Business and Economic*), 4(4), 277.

<https://doi.org/10.30998/jabe.v4i4.2674>

- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14.  
<https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Quinn, P. J. (2018). Shifting corporate culture: executive stock ownership plan adoptions and incentives to meet or just beat analysts' expectations. *Review of Accounting Studies*, 23(2), 654–685. <https://doi.org/10.1007/s11142-018-9442-6>
- Scott, R.W. 2003. *Financial Accounting Theory*. Third Edition. Pearson Education Canada Inc. Toronto
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2006). Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 61, 23–26.
- Silaban, A., dan H. Siallagan. 2012. Teori Akuntansi. Edisi Kedua. Universitas HKBP Nommensen. Medan.
- Sitanggang, S. N., Ikhsan, A., & Nasirwan, N. (2020). Analysis of the Influence of Managerial Ownership, Audit Quality and Audit Committee on Income Management (Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), 2521–2533. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i3.1235>
- Suartama, M. B., & Sukartha, I. M. (2020). The Effect of Managerial Ownership on Earnings Management of Acquirers on the Indonesia Stock Exchange. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(7), 31–34.



Sulistiyanto, H. Sri. 2008. “Manajemen Laba, Teori dan Empiris”. Jakarta: Grasindo

Swai, J. P., & Mbogela, C. S. (2016). Accrual-based versus real earnings management; the effect of ownership structure: Evidence from East Africa. *ACRN Oxford Journal of Finance and Risk Perspectives*, 5(2), 121–140.

Sweeney, A. P. (1994). Debt-covenant violations and managers’ accounting responses. *Journal of Accounting and Economics*, 17(3), 281–308.  
[https://doi.org/10.1016/0165-4101\(94\)90030-2](https://doi.org/10.1016/0165-4101(94)90030-2)

Vidiyastutik, E. D., & Hendra, J. (2020). Analysis of Factors That Influence Good Corporate Governance on Earnings Management in Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 162–171. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.24154>

Wahidahwati, T. W; Sari. (2016). PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Ilmu, Jurnal Akuntansi, Riset*, 5(12).

Yang, C., Lai, H., & Leing Tan, B. (2008). Managerial Ownership Structure and Earnings Management. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 6(1), 35–53. <https://doi.org/10.1108/19852510880000634>

Zhang, X. F. (2006). Information uncertainty and stock returns. *Journal of Finance*, 61(1), 105–137. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2006.00831.x>